

# DISFUNGSI EREKSI (impoten)



## KLINIK ANDROLOGI

**RSUD. Dr. Soetomo**  
**Instalasi Rawat Jalan Lt. 4**  
**Jl. Mayjen Prof.dr.Moestopo 6-8,**  
**Surabaya 60286**  
**telp. (+62-31) 550 1487**  
**e-mail :**  
**[androtomo@yahoo.co.id](mailto:androtomo@yahoo.co.id)**

## DISFUNGSI EREKSI

Disfungsi ereksi merupakan masalah seksual yang sangat mengganggu, tidak hanya bagi pria yang mengalaminya, tetapi juga bagi wanita pasangannya. Diduga sekitar 10 – 15 persen pria Indonesia yang sudah menikah mengalami gangguan seksual ini. Menyembunyikan atau membiarkan gangguan ini adalah suatu kekeliruan, karena dapat mengoyak kebahagiaan perkawinan. Jadi mengapa mesti dibiarkan, kalau dapat diatasi ?

### Apa yang dimaksud dengan disfungsi ereksi ?

Disfungsi ereksi adalah ketidakmampuan mencapai atau mempertahankan ereksi penis yang cukup untuk melakukan senggama yang memuaskan. Masyarakat sering memberikan sebutan impoten pada kasus disfungsi ereksi.

### Kapan seorang pria disebut mengalami disfungsi ereksi ?

Disfungsi ereksi dibagi dua, yaitu disfungsi ereksi primer dan disfungsi ereksi sekunder. Disfungsi ereksi primer terjadi sejak awal, yang berarti sejak awal penderita tidak mampu mencapai dan mempertahankan ereksi penis yang cukup sehingga tidak mampu melakukan senggama dengan baik. Penderita disfungsi ereksi sekunder, pada awalnya dapat mencapai ereksi penis yang cukup dan dapat melakukan senggama dengan baik. Tapi karena sesuatu kemudian terjadi gangguan sehingga tidak dapat mencapai atau mempertahankan ereksi penis yang cukup untuk melakukan senggama.

### Apa penyebab disfungsi ereksi ?

Disfungsi ereksi dapat disebabkan oleh faktor psikis atau fisik. Disfungsi ereksi karena faktor psikis disebut disfungsi ereksi psikogenik. Faktor psikis yang dapat menyebabkan disfungsi ereksi meliputi semua faktor dalam semua periode kehidupan yaitu periode anak -anak, remaja dan dewasa.

Faktor-faktor penyebab disfungsi ereksi dapat dikelompokkan menjadi :

1. Faktor perkembangan, misalnya : dominasi orang tua, konflik orang tua – anak, trauma masa kecil, dan pengalaman seksual pertama kali.
2. Faktor afektif, misalnya : kecemasan, rasa bersalah, takut hamil.
3. Faktor antar personal, misalnya : komunikasi tidak baik, kejenuhan, hilangnya daya tarik fisik.
4. Faktor kognitif, misalnya : informasi yang salah (mitos).
5. Faktor lain – lain, misalnya : ejakulasi dini, dan penyimpangan seksual (deviasi seksual).

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan disfungsi ereksi dapat dikelompokkan menjadi gangguan anatomik, gangguan jantung, dan sistem pernafasan, gangguan ginjal, gangguan hormon, gangguan saraf, gangguan pembuluh darah, dan gangguan darah. Beberapa contoh gangguan atau penyakit yang dapat mengakibatkan disfungsi ereksi ialah penyakit kencing manis (diabetes mellitus), kolesterol tinggi, gangguan pembuluh darah misalnya karena merokok, dan menurunnya kadar hormon androgen. Di samping itu terdapat beberapa macam obat dan operasi yang dapat juga menyebabkan disfungsi ereksi, misalnya alkohol yang berlebihan, beberapa obat tekanan darah tinggi, hormon esterogen, beberapa obat penenang, operasi prostat dan penis.

### Bagaimana cara mengetahui adanya disfungsi ereksi ?

Cara sederhana adalah merasakan sendiri ketidak-mampuan mencapai atau mempertahankan ereksi yang cukup untuk melakukan senggama dengan baik. Ketidak mampuan ini dapat berupa ereksi yang tidak terjadi sama sekali, ereksi terjadi tapi lemah, ereksi hilang saat akan melakukan senggama atau ereksi hilang saat senggama berlangsung. Untuk lebih meyakinkan, diperlukan evaluasi dengan cara menjawab sejumlah pertanyaan sebagai alat uji sederhana, kemudian beri nilai. Dari nilai yang didapat melalui jawaban atas pertanyaan itu dapat disimpulkan ada tidaknya disfungsi ereksi. Tetapi untuk memastikan apakah

penyebabnya faktor psikis ataukah fisik, diperlukan pemeriksaan dengan alat bantu dan didukung oleh pemeriksaan laboratorium.

IIEF (International Index of Erectile Function) :

		1	2	3	4	5
1	Seberapa sering anda dapat mencapai ereksi selama melakukan aktivitas ?					
2	Ketika anda mengalami ereksi setelah menerima rangsangan seksual, seberapa sering penis anda cukup keras untuk masuk ke dalam vagina pasangan anda ?					
3	Selama melakukan hubungan seks, seberapa sering anda dapat mempertahankan ereksi setelah penis anda masuk ke dalam vagina pasangan anda ?					
4	Selama melakukan hubungan seks, seberapa sulit anda dapat mempertahankan ereksi sampai menyelesaikan hubungan seks?					
5	Ketika anda melakukan hubungan seks, seberapa sering anda merasa puas?					

1 = tidak pernah, 2 = sesekali, 3= sedang, 4 = sering, 5 = selalu

Standard Practice in Sexual Medicine, International Society For Sexual Medicine (ISSM), th. 2006, hal. 60.

### Kriteria penilaian :

**Skor :** 22 – 25 Fungsi ereksi normal  
 17 – 21 Disfungsi ereksi ringan  
 12 – 16 Disfungsi ereksi ringan sampai sedang  
 8 – 11 Disfungsi ereksi sedang

< 7 Disfungsi ereksi berat

### Apa akibat disfungsi ereksi ?

Disfungsi ereksi menyebabkan senggama tidak dapat berlangsung dengan baik, atau bahkan tidak dapat berlangsung sama sekali. Akibatnya penderita merasa sangat kecewa karena keinginannya untuk melakukan senggama tidak terpenuhi. Di pihak lain sang istri juga merasa kecewa bahkan menderita. Lebih jauh, dapat terjadi ketegangan dalam perkawinan, bahkan dapat terjadi penyelewengan seksual, atau perkawinan itu berakhir dengan perceraian. Karena itu disfungsi ereksi harus diatasi, jangan dibiarkan begitu saja.



### Apakah disfungsi ereksi dapat diatasi ?

Disfungsi ereksi dapat diatasi. Untuk mengatasinya, lebih dulu diperlukan pemeriksaan agar penyebabnya dapat diketahui. Disfungsi ereksi yang disebabkan oleh kecemasan, misalnya, tentu memerlukan penanganan yang berbeda dengan disfungsi ereksi yang disebabkan oleh penyakit kencing manis. Disfungsi ereksi yang disebabkan oleh kekurangan hormon, atau penanganannya berbeda dengan disfungsi ereksi akibat tingginya kadar kolesterol di dalam darah. Demikian juga disfungsi ereksi karena penyebab yang lain. Tanpa pemeriksaan, usaha mengatasi disfungsi ereksi tidak efektif, bahkan sangat mengandung resiko.

### Bagaimana cara mencegah agar tidak terjadi disfungsi ereksi ?

Beberapa hal perlu diperhatikan untuk mencegah disfungsi ereksi :

1. Pelihara kesehatan tubuh dan jiwa secara umum.
2. Jangan menggunakan obat, ramuan, atau bahan kimia tanpa indikasi yang jelas & tanpa petunjuk tenaga ahli.
3. Binalah komunikasi yang baik dengan pasangan, termasuk komunikasi seksual.
4. Binalah agar kehidupan seksual dengan pasangan berlangsung harmonis.
5. Usahakan agar senggama tidak merupakan sesuatu kegiatan monoton yang menjemukan.
6. Segeralah berkonsultasi dengan tenaga ahli bila mengalami masalah seksual.



### KLINIK ANDROLOGI RSUD. Dr. Soetomo

Jl. Mayjen Prof.dr.Moestopo 6-8, Surabaya 60286  
 Telp. (+62-31) 550 1487  
 e-mail : [andrologisoetomo@yahoo.com](mailto:andrologisoetomo@yahoo.com)

### MELAYANI :

1. Ingin Punya Anak
2. Disfungsi Seksual
  - a. Disfungsi ereksi
  - b. Ejakulasi dini
3. Andropause (penuaan pada pria)
4. Konsultasi seks
- 5.